

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Juli-Desember 2024				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pra siklus selama masa praktik/PKL																				
2.	Mengantar surat izin penelitian																				
3.	Siklus 1:																				
	Pertemuan pertama dan <i>pretest</i>																				
	Pertemuan kedua dan <i>postes</i>																				
4.	Siklus 2:																				
	Pertemuan pertama dan <i>pretest</i>																				
	Pertemuan kedua dan <i>postes</i>																				
	Pengisian angket																				
5.	Mengambil surat telah melakukan penelitian																				

Lampiran 2 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

DAN BUDI PEKERTI

FASE F

Nama : YOHANES LUIS BARKANIS, S.FIL
SekolahAsal : SMA SWASTA BHAKTYARSA
Tahun Ajaran : 2024/2025
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

KARAKTERISTIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

Mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti diorganisasikan dalam lingkup empat elemen konten dan empat kecakapan. Empat elemen konten tersebut adalah:

Elemen	Deskripsi
Pribadi Peserta Didik	Elemen ini membahas tentang diri sebagai laki-laki atau perempuan yang memiliki kemampuan dan keterbatasan kelebihan dan kekurangan, yang dipanggil untuk Membangun relasi dengan sesama serta lingkungannya sesuai dengan Tradisi Katolik.
Yesus Kristus	Elemen ini membahas tentang pribadi Yesus Kristus yangewartakan Allah Bapa dan Kerajaan Allah, seperti yang terungkap dalam Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, agar peserta didik berelasi dengan Yesus Kristus dan meneladani-Nya.
Gereja	Elemen ini membahas tentang makna Gereja agar peserta didik mampu mewujudkan kehidupan menggereja.
Masyarakat	Elemen ini membahas tentang perwujudan iman dalam hidup

	bersama di tengah Masyarakat sesuai dengan Tradisi Katolik.
--	--

Kecakapan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti adalah memahami, menghayati, mengungkapkan, dan mewujudkan. Dengan memiliki kecakapan memahami, peserta didik diharapkan memiliki pemahaman ajaran iman Katolik yang otentik. Kecakapan menghayati membantu peserta didik dapat menghayati iman Katoliknya sehingga mampu mengungkapkan iman dalam berbagai ritual ungkapan iman dan pada akhirnya mampu mewujudkan iman dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Kecakapan ini merupakan dasar pengembangan konsep belajar Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti.

CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE F:

Pada akhir Fase F, peserta didik memahami arti, makna, dan sifat Gereja; karya pastoral Gereja; peran hierarki dan awam; ajaran sosial dan Hak Asasi Manusia; mengembangkan budaya kasih, menghormati kehidupan; memahami makna panggilan hidup, nilai-nilai penting dalam masyarakat, menghargai keberagaman, membangun dialog dan kerjasama; mewujudkan sifat serta karya pastoral Gereja di dalam kehidupan sehari-hari di tengah keluarga, Gereja, dan masyarakat.

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
Pribadi Peserta	Peserta didik mampu memahami makna panggilan hidup (berkeluarga, membiara, karya/profesi).	Memahami makna panggilan hidup berkeluarga, hidup membiara serta karya profesi dan senantiasa bersyukur atas rahmat panggilan hidup tersebut dalam kehidupan keluarga, Gereja dan masyarakat.	- memahami arti dan makna Gereja sehingga pada akhirnya bersyukur dan mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari - memahami sifat-sifat Gereja yaitu Satu, Kudus, Katolik, Apostolik, dan dapat mengambil bagian dalam mewujudkan sifat-sifat Gereja itu dalam hidupnya sehari-hari. - Memahami peran hierarki dan peran kaum awam dalam Gereja dan bersyukur atas keberadaan hierarki dan kaum awam dalam hidup sehari-hari - Memahami makna karya pastoral Gereja (liturgia, kerygma, martyria, koinonia, diakonia)
Gereja	Peserta didik mampu memahami arti dan makna Gereja, sifat Gereja (Satu, Kudus, Katolik, Apostolik), peran hierarki dan awam dalam Gereja, karya pastoral Gereja (Liturgia, Kerygma, Martyria, Koinonia, Diakonia).	memahami arti dan makna Gereja sehingga pada akhirnya bersyukur dan mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.	
		memahami sifat-sifat Gereja yaitu satu, kudus, katolik, apostolik, dan dapat mengambil bagian dalam mewujudkan sifat-sifat Gereja itu dalam hidupnya sehari-hari.	
		Memahami peran hierarki dan peran kaum awam dalam Gereja dan bersyukur atas keberadaan hierarki dan kaum awam dalam hidup sehari-hari.	

		memahami makna karya pastoral Gereja (liturgia, kerygma, martyria, koinonia, diakonia) menghayati dan dapat mengambil bagian dalam mewujudkan karya pastoral Gereja dalam hidupnya sehari-hari.	menghayati dan dapat mengambil bagian dalam mewujudkan karya pastoral Gereja dalam hidupnya sehari-hari 5. Memahami hubungan Gereja dan dunia, Ajaran Sosial Gereja, Hak Asasi Manusia dalam terang Kitab Suci dan Ajaran Gereja. Pada akhirnya peserta didik dapat mengambil bagian dalam mewujudkannya ditengah masyarakat.
Masyarakat	Memahami hubungan Gereja dan dunia, Ajaran Sosial Gereja, Hak Asasi Manusia dalam terang Kitab Suci dan Ajaran Gereja; mengembangkan budaya kasih, menyadari hidup itu milik Allah (contoh kasus moral aktual: aborsi, bunuh diri, euthanasia dan hukuman mati), memilih gaya hidup sehat (bebas dari HIV/AIDS dan obat terlarang). Pada akhirnya peserta didik dapat mengambil bagian dalam mewujudkan sifat-sifat dan karya pastoral Gereja dalam hidupnya serta menjadi agen dalam pengembangan moral hidup kristiani dalam masyarakat.	memahami hubungan Gereja dan dunia, ajaran sosial Gereja, hak asasi manusia dalam terang kitab suci dan ajaran Gereja sehingga pada akhirnya peserta didik dapat mengambil bagian dalam mewujudkannya dalam masyarakat.	6. Pengembangan budaya kasih dan menyadari bahwa hidup itu milik Allah dan memilih gaya hidup sehat dan pada akhirnya dapat menjadi agen dalam pengembangan moral hidup kristiani. 7. Memahami dan memperjuangkan nilai-nilai penting dalam masyarakat yang bermartabat seturut ajaran Yesus.

ANALISIS ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) FASE F

Nama : YOHANES LUIS BARKANIS, S.FIL
SekolahAsal : SMA SWASTA BHAKTYARSA
Tahun Ajaran : 2024/2025
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE F:

Pada akhir Fase F, peserta didik memahami arti, makna, dan sifat Gereja; karya pastoral Gereja; peran hierarki dan awam; ajaran sosial dan Hak Asasi Manusia; mengembangkan budaya kasih, menghormati kehidupan; memahami makna panggilan hidup, nilai-nilai penting dalam masyarakat, menghargai keberagaman, membangun dialog dan kerjasama; mewujudkan sifat serta karya pastoral Gereja didalam kehidupan sehari-hari ditengah keluarga, Gereja, dan masyarakat

N O	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN FASE F	MATERI	KEL AS	SEMEST ER	ALOKAS I WAKTU
1	Memahami arti dan makna Gereja sehingga pada akhirnya bersyukur dan mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.	Makna dan Paham tentang Gereja.	XI	Ganjil	4jp
2	memahami sifat-sifat Gereja yaitu Satu, Kudus, Katolik, Apostolik, dan dapat mengambil bagian dalam mewujudkan sifat-sifat Gereja itu dalam hidupnya sehari-hari.	Sifat-Sifat Gereja	XI	Ganjil	8jp
3	memahami peran hierarki dan peran kaum awam dalam Gereja dan bersyukur atas keberadaan hierarki dan kaum awam	Peran Hierark i dan Peran Kaum	XI	Ganjil	4jp

	dalam hidup sehari-hari.	Awam Dalam Gereja Katolik			
4	memahami makna karya pastoral Gereja (liturgia, kerygma, martyria, koinonia, diakonia) menghayati dan dapat mengambil bagian dalam mewujudkan karya pastoral Gereja dalam hidupnya sehari-hari	Karya Pastoral Gereja	XI	Ganjil	10jp
5	memahami hubungan Gereja dan dunia, Ajaran Sosial Gereja, Hak Asasi Manusia dalam terang Kitab Suci dan Ajaran Gereja. Pada akhirnya peserta didik dapat mengambil bagian dalam mewujudkannya di tengah masyarakat.	Gereja dan Dunia	XI	Genap	14jp
6	memahami pengembangan budaya kasih dan menyadari bahwa hidup itu milik Allah dan memilih gaya hidup sehat dan pada akhirnya dapat menjadi agen dalam pengembangan moral hidup kristiani dalam masyarakat.	Gaya Hidup Sehat	XI	Genap	12jp

7	memahami makna panggilan hidup berkeluarga, hidup membiara, dan karya profesi dan senantiasa bersyukur atas rahmat panggilan hidup tersebut dalam kehidupan keluarga, Gereja, dan masyarakat	Panggilan Hidup Sebagai Umat Allah	XII	Ganjil	
8	memahami makna memperjuangkan nilai-nilai penting dalam masyarakat yang bermartabat menurut ajaran Yesus dan mewujudkannya imannya dalam hidup sehari-hari di tengah keluarga, Gereja, dan masyarakat.	Memperjuangkan Nilai Kehidupan Manusia Dalam Masyarakat	XII	Ganjil	
9	memahami makna keberagaman dalam masyarakat sebagai anugerah Allah, membangun dialog dan kerja sama antarumat beragama dan berkepercayaan serta berperan dalam pembangunan bangsa Indonesia, sebagai perwujudan imannya	Keberagaman Dalam Hidup Bermasyarakat	XII	Ganjil	

	dalam hidup sehari-hari di tengah keluarga, Gereja, dan masyarakat.				
10	Memahami dan mewujudkan makna dialog dan kerjasama antar umat beragama	Dialog Dan Kerja Sama Antar-Umat Beragama	XII	Ganjil	

ANALISIS KETERKAITAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN, KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP), MATERI, DAN SUB MATERI/TOPIK PEMBELAJARAN FASE F

Nama : YOHANES LUIS BARKANIS, S.FIL
 SekolahAsal : SMA SWASTA BHAKTYARSA
 Tahun Ajaran : 2024/2025
 Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

Alur Tujuan Pembelajaran Fase F	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Materi	Sub Materi/Topik
Memahami peran hierarki dalam Gereja dan bersyukur atas keberadaan hierarki dan kaum awam dalam hidup sehari-hari.	● Merumuskan asal mula hierarki dalam Gereja Katolik ● Merumuskan pengertian dasar dan susunan hierarki dalam Gereja Katolik ● Merumuskan fungsi, peran dan tanggung jawab hierarki dalam Gereja Katolik ● Menyimpulkan makna bacaan Injil Yohanes 21:15-19 berkaitan dengan hierarki dalam Gereja Katolik ● Merumuskan corak kepemimpinan dalam Gereja Katolik ● mempraktikkan tindakan untuk menghormati hierarki dalam Gereja Katolik ● Merumuskan pengertian awam dalam Gereja Katolik	Peran Hierarki dalam Gereja Katolik	● Hirarki dalam Gereja Katolik

	Memahami peran kaum awam dalam Gereja dan bersyukur atas keberadaan hierarki dan kaum awam dalam hidup sehari-hari.	● Merumuskan tugas dan tanggung jawab awam dalam Gereja Katolik ● Menyimpulkan LG 31 dalam kaitannya dengan peranan kaum awam dalam Gereja ● Merumuskan ciri kerasulan awam ● Merumuskan hubungan awam dan hierarki dalam Gereja Katolik ● mempraktikkan tindakan yang dapat dilakukan oleh kaum muda dalam hidup menggereja	Peran Kaum Awam dalam Gereja Katolik	Kaum Awam dalam Gereja Katolik
--	---	--	--------------------------------------	--------------------------------

Maumere, 15 Juli 2024

Wakasek Kurikulum

Guru Mata pelajaran

Petrus Afendi, S. Pd., Gr

Yohanes Luis Barkanis S. Fil

Mengetahui Kepala Sekolah

Sr. Marcelina Lidi, SSPS, S. Fil

Lampiran 3 Modul Ajar

MODUL AJAR

PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

Identitas Sekolah

Profil Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler
Sekolah Asal	: SMAS Bhaktyarsa
Tahun Pembelajaran	: 2024/2025
Elemen	: Gereja
Judul	: Peran Hierarki dan Peran Kaum Awam dalam Gereja Katolik
Topik	: Peran Hierarki dalam Gereja Katolik

Profil Pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, bernalar kritis, bergotong royong dan mandiri

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami siapa dan apa peran hierarki dalam Gereja Katolik serta bersyukur atas keberadaan hierarki dalam hidup sehari-hari.

Sarana dan Prasarana

Media	: Kitab Suci, Buku Panduan Guru Pendidikan Keagamaan Katolik SMA/SMK Kelas XI
Alat	: <i>Sticknote</i> , LCD dan Proyektor, speaker.
Lingkungan Belajar	: Ruang Kelas

Strategi Pembelajaran

Pendekatan: Katekis

Metode: Penyajian Materi dan diskusi

Model: *Make A Match*

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran pada modul ini peserta didik menunjukkan kemampuan:

- ❖ Merumuskan asal mula hierarki dalam Gereja Katolik
- ❖ Merumuskan pengertian dasar dan susunan hierarki dalam Gereja Katolik
- ❖ Merumuskan fungsi, peran dan tanggung jawab hierarki dalam Gereja Katolik
- ❖ Menyimpulkan makna bacaan injil Yohanes 21:15-19 berkaitan dengan hierarki dalam Gereja Katolik

Pemahaman Bermakna

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia kita mengenal istilah hierarki pemerintahan, tertinggi presiden, gubernur, bupati, camat, kepala desa, RW dan RT. Struktur seperti ini juga ada dalam Gereja Katolik, bahkan ada sejak awal Gereja perdana atau awal abad masehi.

Kata “Hierarki” berasal dari bahasa Yunani “hierarchy” yang terdiri dari 2 kata, yakni jabatan (archos) dan suci (suci). Hierarki adalah jabatan suci. Orang yang termasuk dalam hierarki adalah mereka yang mempunyai jabatan karena mendapat penyucian melalui tahbisan. Pada umumnya hierarki diartikan sebagai tata susunan. Hierarki sebagai pejabat umat beriman kristiani dipanggil untuk menghadirkan Kristus yang tidak kelihatan sebagai tubuh-Nya, yaitu Gereja. Dalam tingkatan hierarki tertahbis, Gereja terdiri dari uskup, imam, dan diakon (KHK 330-572).

Kitab suci menjelaskan bahwa perutusan ilahi, yang dipercayakan Kristus kepada para rasul, akan berlangsung sampai akhir zaman. Sebab injil yang para rasul wartakan bagi Gereja merupakan asas seluruh kehidupan untuk selamanya. Himpunan yang tersusun secara hierarki yaitu para rasul yang telah berusaha mengangkat para pengganti mereka. Konsili mengajarkan “atas penetapan ilahi, para uskup menggantikan para rasul sebagai gembala Gereja”.

Pertanyaan Pemantik

- ❖ Apa yang kalian pikirkan setelah kalian mendengarkan kata Hierarki?
- ❖ Bagaimana susunan hierarki dalam Gereja Katolik?

- ❖ Apa perbedaan susunan hierarki pemerintahan dan susunan hierarki Gereja Katolik?

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	❖ Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, doa pembuka dan mengecek kesiapan dan kehadiran peserta didik. ❖ Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya yakni sifat-sifat Gereja. 1. Apa saja sifat-sifat Gereja? 2. Mengapa Gereja bersifat satu? ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti	1 Guru mengajak peserta didik untuk berdialog sejenak tentang hierarki dalam pemerintahan negara. Peserta didik secara mandiri membuat gambar struktur hierarki pemerintahan negara Indonesia. 2 Setelah berdiskusi, guru memberikan penjelasan singkat terkait susunan hierarki dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 3 Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar-gambar yang berkaitan dengan hierarki Gereja Katolik. 4 Guru mengajak peserta didik untuk menebak jabatan atau kedudukan tokoh-tokoh pada gambar tersebut (paus, uskup, imam dan diakon) kemudian mengurutkannya sesuai susunan hierarki Gereja Katolik. 5 Setelah itu, peneliti merangkum jawaban peserta didik dan menambahkan penjelasan secara mendalam mengenai hierarki. 6 Setelah memberikan penjelasan yang mendalam terkait hierarki dalam Gereja Katolik, peneliti mengajak peserta didik untuk membaca ayat Kitab Suci Mat. 28:18-20 dan menulis sebuah refleksi tentang peran dan fungsi hierarki dalam Gereja Katolik berdasarkan ayat kitab suci yang sudah dibaca.

Kegiatan Penutup	❖ Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan pelajaran hari ini. ❖ Guru memberi apresiasi kepada semua peserta didik dan menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. ❖ Guru mengajak peserta didik untuk menutup pelajaran dengan doa.
------------------	--

Daftar Pustaka

- ❖ Kotan, Daniel Boli dan Fransiskus Emanuel da Santo, Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas XI. Sidoarjo: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- ❖ Kotan, Daniel Boli dan Leo Sugiyono. Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas XI. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, 2017.
- ❖ Katekismus Gereja Katolik: Flores Indah, 1995

Wakasek Kurikulum

Maumere, 15 Februari 2025

Guru Mata Pelajaran

Petrus Afendi, S.Pd., Gr

Maria Inggrida Toyo

Mengetahui Kepala Sekolah

Sr. Marcelina Lidi, SSpS, S. Fil, Lic

MODUL AJAR

PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

Identitas Sekolah

Profil Peserta Didik : Peserta Didik Reguler
Sekolah Asal : SMAS Bhaktyarsa
Tahun Pembelajaran : 2024/2025
Elemen : Gereja
Judul : Peran Hierarki dan Peran Kaum Awam dalam Gereja Katolik
Topik : Peran Hierarki dalam Gereja Katolik

Profil Pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, bernalar kritis, bergotong royong dan mandiri

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami siapa dan apa peran hierarki dalam Gereja Katolik serta bersyukur atas keberadaan hierarki dalam hidup sehari-hari.

Sarana dan Prasarana

Media : Kitab Suci, Buku Panduan Guru Pendidikan Keagamaan Katolik
SMA/SMK Kelas XI
Alat : *Sticknote*, LCD dan Proyektor, speaker.
Lingkungan Belajar : Ruang Kelas

Strategi Pembelajaran

Pendekatan : Katekis
Metode : Penyajian Materi dan diskusi
Model : *Make A Match*

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran pada modul ini peserta didik menunjukkan kemampuan:

- ❖ Merumuskan asal mula hierarki dalam Gereja Katolik
- ❖ Merumuskan pengertian dasar dan susunan hierarki dalam Gereja Katolik
- ❖ Merumuskan fungsi, peran dan tanggung jawab hierarki dalam Gereja Katolik
- ❖ Menyimpulkan makna bacaan injil Yohanes 21:15-19 berkaitan dengan hierarki dalam Gereja Katolik

Pemahaman Bermakna

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia kita mengenal istilah hierarki pemerintahan, tertinggi presiden, gubernur, bupati camat, kepala desa, RW dan RT. Struktur seperti ini juga ada dalam Gereja Katolik, bahkan ada sejak awal Gereja perdana atau awal abad masehi.

Kata “Hierarki” berasal dari bahasa Yunani “hierarchy” yang terdiri dari 2 kata, yakni jabatan (archos) dan suci (suci). Hierarki adalah jabatan suci. Orang yang termasuk dalam hierarki adalah mereka yang mempunyai jabatan karena mendapat penyucian melalui tahbisan. Pada umumnya hierarki diartikan sebagai tata susunan. Hierarki sebagai pejabat umat beriman kristiani dipanggil untuk menghadirkan Kristus yang tidak kelihatan sebagai tubuh-Nya, yaitu Gereja. Dalam tingkatan hierarki tertahbis, Gereja terdiri dari uskup, imam, dan diakon (KHK 330-572).

Kitab suci menjelaskan bahwa perutusan ilahi, yang dipercayakan Kristus kepada para rasul, akan berlangsung sampai akhir zaman. Sebab injil yang para rasul wartakan bagi Gereja merupakan asas seluruh kehidupan untuk selamanya. Himpunan yang tersusun secara hierarki yaitu para rasul yang telah berusaha mengangkat para pengganti mereka. Konsili mengajarkan “atas penetapan ilahi, para uskup menggantikan para rasul sebagai gembala Gereja”.

Pertanyaan Pemantik

- ❖ Apa yang kalian pikirkan setelah kalian mendengarkan kata Hierarki?
- ❖ Bagaimana susunan hierarki dalam Gereja Katolik?

- ❖ Apa perbedaan susunan hierarki pemerintahan dan susunan hierarki Gereja Katolik?

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	❖ Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, doa pembuka dan mengecek kesiapan dan kehadiran peserta didik. ❖ Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya peran hierarki dalam gereja katolik. ❖ Guru menjelaskan proses kegiatan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan
Kegiatan Inti	❖ Peneliti memberikan pengarahan kepada peserta didik untuk membaca dan mendalami kembali materi yang dipelajari pada pertemuan pertama. Proses ini dilakukan untuk membantu peserta didik mengingat kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya. ❖ Setelah itu, peserta didik dibagi ke dalam 5 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 4-6 orang. ❖ Setelah peserta didik terbentuk dalam beberapa kelompok, peneliti membacakan peraturan permainan yang harus ditaati oleh setiap kelompok. ❖ Selanjutnya, peneliti membagikan kartu yang bertuliskan soal dan jawaban. Setiap kelompok harus bisa mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban yang diberikan oleh peneliti. Waktu yang diberikan kepada setiap kelompok untuk mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban adalah 25 menit. Jika waktu sudah habis, permainan pun selesai. ❖ Selanjutnya, peneliti meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menempelkan pekerjaannya di papan tulis dan mengarahkan setiap perwakilan untuk mengoreksi jawaban dari kelompok lain.

	❖ Kelompok yang berhasil menemukan pasangan jawaban pada permainan <i>make a match</i> dengan benar dan mendapatkan poin yang tinggi akan mendapatkan hadiah. Di samping itu, bagi kelompok yang belum menemukan pasangan kartu dan mendapatkan poin yang rendah akan mendapatkan hukuman. Hukuman yang diberikan kepada kelompok yang memperoleh nilai yang rendah sudah berdasarkan kesepakatan awal antara peneliti dan peserta didik. ❖ Setelah itu, peneliti memberikan penjelasan dan penegasan terkait materi yang sudah dikemas dalam permainan <i>make a match</i> tersebut.
Kegiatan Penutup	❖ Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan pelajaran hari ini. ❖ Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik dan menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. ❖ Peserta didik mengerjakan soal <i>postes</i>. ❖ Guru mengajak peserta didik untuk menutup pelajaran dengan doa.

Daftar Pustaka

- ❖ Kotan, Daniel Boli dan Fransiskus Emanuel da Santo, Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas XI. Sidoarjo: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- ❖ Kotan, Daniel Boli dan Leo Sugiyono. Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas XI. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, 2017.
- ❖ Katekismus Gereja Katolik: Flores Indah, 1995.

MODUL AJAR
PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

Identitas Sekolah

Profil Peserta Didik : Peserta Didik Reguler
Sekolah Asal : SMAS Bhaktyarsa
Tahun Pembelajaran : 2024/2025
Elemen : Gereja
Judul : Peran Hierarki dan Peran Kaum Awam dalam Gereja Katolik
Topik : Peran Kaum Awam dalam Gereja Katolik

Profil Pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, bernalar kritis, bergotong royong dan mandiri

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami siapa dan apa peran kaum awam dalam Gereja Katolik serta bersyukur atas keberadaan kaum awam dalam hidup sehari-hari.

Sarana dan Prasarana

Media : Kitab Suci, Buku Panduan Guru Pendidikan Keagamaan Katolik
SMA/SMK Kelas XI
Alat : *Sticknote*, LCD dan Proyektor, speaker.
Lingkungan Belajar : Ruang Kelas

Strategi Pembelajaran

Pendekatan : Katekis
Metode : Penyajian Materi dan diskusi
Model : *Make A Match*

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran pada modul ini peserta didik menunjukkan kemampuan:

- ❖ Merumuskan pengertian awam dalam Gereja Katolik.
- ❖ Merumuskan ciri kerasulan kaum awam dalam Gereja Katolik.
- ❖ Merumuskan hubungan awam dan hierarki dalam Gereja Katolik.
- ❖ mempraktekkan tindakan yang dapat dilakukan oleh kaum muda dalam hidup menggereja.

Pemahaman Bermakna

Dalam Gereja Katolik, istilah “awam” diterjemahkan dari kata Yunani “laikos” yang berarti bukan ahli. Dalam kaitannya dengan kehidupan agama Yahudi, kelompok kaum awam adalah anggota umat yang bukan golongan iman atau levit yang terkenal sebagai ahli kitab suci (Taurat). Kompendium Ajaran Sosial Gereja menjelaskan bahwa ciri khas kaum awam beriman yang bekerja di kebun anggur Tuhan adalah corak sekuler dari kemuridan mereka sebagai orang kristiani yang justru dilaksanakan di dalam dunia. Fakta dalam kehidupan Gereja, bagian terbesar dalam Gereja adalah kaum awam. Menurut Lumen Gentium artikel 31, kaum awam adalah semua orang beriman kristiani kecuali mereka yang termasuk golongan iman atau berstatus religius yang diakui dalam Gereja. Tugas khas kaum awam adalah melaksanakan dan mewujudkan kabar baik di tengah-tengah dunia, di mana kaum klerus dan biarawan-biarawati tidak dapat masuk ke dalamnya kecuali melalui kaum awam. Dewasa ini keterlibatan kaum awam dalam tugas menggereja dan bermasyarakat semakin aktif.

Pertanyaan Pemantik

- ❖ Apa yang kalian pikirkan setelah kalian mendengarkan kata awam?
- ❖ Apa peran kaum awam dalam Gereja Katolik?

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	❖ Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, doa pembuka dan mengecek kesiapan dan kehadiran peserta didik. ❖ Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali makna hierarki dalam Gereja Katolik. Pertanyaannya adalah: 1. Pada pertemuan sebelumnya kita membahas tentang materi apa? 2. Bagaimana peran hierarki dalam Gereja Katolik? ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti	Langkah pertama: Menonton film pendek tentang peran kaum awam dalam Gereja. Guru mengajak peserta didik untuk menyimak film pendek tentang peran kaum awam dalam Gereja khususnya orang muda katolik. Setelah menyimak film pendek, guru memberikan pertanyaan penuntun kepada peserta didik terkait film. Pertanyaannya yaitu: 1. Apa isi dari film tersebut? 2. Bagaimana perasaan kalian setelah menyimak film tersebut? 3. Siapa saja tokoh dalam film tersebut? Langkah kedua: Menggali Ajaran Gereja tentang Kaum Awam ❖ Peserta didik membaca dan menyimak ajaran Gereja tentang kaum awam dalam konstitusi dogmatis tentang Gereja khususnya dalam Lumen Gentium, artikel 31. ❖ Peserta didik berdiskusi dalam kelompok kecil mendalami ajaran Gereja dengan pertanyaan-pertanyaan penuntun.

	❖ Setelah berdiskusi dalam kelompok, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan peserta kelompok lain dapat menanggapinya. ❖ Guru memberikan penjelasan sebagai peneguhan atas jawaban dari peserta didik.
Kegiatan Penutup	❖ Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan pelajaran hari ini. ❖ Guru memberikan tugas yang dikerjakan secara mandiri. ❖ Guru mengajak peserta didik untuk menutup pelajaran dengan doa.

Daftar Pustaka

- ❖ Kotan, Daniel Boli dan Fransiskus Emanuel da Santo, Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas XI. Sidoarjo: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- ❖ Kotan, Daniel Boli dan Leo Sugiyono. Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas XI. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, 2017.
- ❖ Katekismus Gereja Katolik: Flores Indah, 1995.

MODUL AJAR

PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

Identitas Sekolah

Profil Peserta Didik : Peserta Didik Reguler
Sekolah Asal : SMAS Bhaktyarsa
Tahun Pembelajaran : 2024/2025
Elemen : Gereja
Judul : Peran Hierarki dan Peran Kaum Awam dalam Gereja Katolik
Topik : Peran Kaum Awam dalam Gereja Katolik

Profil Pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, bernalar kritis, bergotong royong dan mandiri

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami siapa dan apa peran kaum awam dalam Gereja Katolik serta bersyukur atas keberadaan kaum awam dalam hidup sehari-hari.

Sarana dan Prasarana

Media : Kitab Suci, Buku Panduan Guru Pendidikan Keagamaan Katolik
SMA/SMK Kelas XI
Alat : *Sticknote*, LCD dan Proyektor, speaker.
Lingkungan Belajar : Ruang Kelas

Strategi Pembelajaran

Pendekatan : Katekis
Metode : Penyajian Materi dan diskusi
Model : *Make A Match*

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran pada modul ini peserta didik menunjukkan kemampuan:

- ❖ Merumuskan pengertian awam dalam Gereja Katolik.
- ❖ Merumuskan ciri kerasulan kaum awam dalam Gereja Katolik.
- ❖ Merumuskan hubungan awam dan hierarki dalam Gereja Katolik.
- ❖ mempraktekkan tindakan yang dapat dilakukan oleh kaum muda dalam hidup menggereja.

Pemahaman Bermakna

Dalam Gereja Katolik, istilah “awam” diterjemahkan dari kata Yunani “laikos” yang berarti bukan ahli. Dalam kaitannya dengan kehidupan agama Yahudi, kelompok kaum awam adalah anggota umat yang bukan golongan iman atau levit yang terkenal sebagai ahli kitab suci (Taurat). Kompedium Ajaran Sosial Gereja menjelaskan bahwa ciri khas kaum awam beriman yang bekerja di kebun anggur Tuhan adalah corak sekuler dari kemuridan mereka sebagai orang kristiani yang justru dilaksanakan di dalam dunia. Fakta dalam kehidupan Gereja, bagian terbesar dalam Gereja adalah kaum awam. Menurut Lumen Gentium artikel 31, kaum awam adalah semua orang beriman kristiani kecuali mereka yang termasuk golongan iman atau berstatus religius yang diakui dalam Gereja. Tugas khas kaum awam adalah melaksanakan dan mewujudkan kabar baik di tengah-tengah dunia, di mana kaum klerus dan biarawan-biarawati tidak dapat masuk ke dalamnya kecuali melalui kaum awam. Dewasa ini keterlibatan kaum awam dalam tugas menggereja dan bermasyarakat semakin aktif.

Pertanyaan Pemantik

- ❖ Apa yang kalian pikirkan setelah kalian mendengarkan kata awam?
- ❖ Apa peran kaum awam dalam Gereja Katolik?

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	❖ Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, doa pembuka ❖ Guru mengecek kesiapan dan kehadiran peserta didik dengan melakukan <i>ice breaking</i>. ❖ Guru menjelaskan proses kegiatan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan
Kegiatan Inti	❖ Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik untuk membaca dan mendalami kembali materi yang dipelajari pada pertemuan pertama. Proses ini dilakukan untuk membantu peserta didik mengingat kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya. ❖ Setelah itu, peserta didik dibagi ke dalam 5 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 4-6 orang. ❖ Setelah peserta didik terbentuk dalam beberapa kelompok, guru membacakan peraturan permainan yang harus ditaati oleh setiap kelompok. ❖ Selanjutnya, guru membagikan kartu yang bertuliskan soal dan jawaban. Setiap kelompok harus bisa mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban yang diberikan oleh peneliti. Waktu yang diberikan kepada setiap kelompok untuk mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban adalah 25 menit. Jika waktu sudah habis, permainan pun selesai. ❖ Selanjutnya, guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menempelkan pekerjaannya di papan tulis dan mengarahkan setiap perwakilan untuk mengoreksi jawaban dari kelompok lain. ❖ Kelompok yang berhasil menemukan pasangan jawaban pada permainan <i>make a match</i> dengan benar dan mendapatkan poin

	yang tinggi akan mendapatkan hadiah. Di samping itu, bagi kelompok yang belum menemukan pasangan kartu dan mendapatkan poin yang rendah akan mendapatkan hukuman. Hukuman yang diberikan kepada kelompok yang memperoleh nilai yang rendah sudah berdasarkan kesepakatan awal antara guru dan peserta didik. ❖ Setelah itu, peneliti memberikan penjelasan dan penegasan terkait materi yang sudah dikemas dalam permainan <i>make a match</i> tersebut.
Kegiatan Penutup	❖ Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan pelajaran hari ini. ❖ Guru memberi apresiasi kepada semua peserta didik dan menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. ❖ Peserta didik mengerjakan soal <i>postes</i>. ❖ Guru mengajak peserta didik untuk menutup pelajaran dengan doa.

Daftar Pustaka

- ❖ Kotan, Daniel Boli dan Fransiskus Emanuel da Santo, Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas XI. Sidoarjo: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- ❖ Kotan, Daniel Boli dan Leo Sugiyono. Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas XI. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, 2017.
- ❖ Katekismus Gereja Katolik: Flores Indah, 1995

Lampiran 4 Daftar Hadir Peserta Didik

KELAS XI PEMINATAN 3 SMAS BHAKTYARSA MAUMERE

No	Nama Lengkap	Siklus I								Siklus II							
		Pert. 1				Pert.2				Pert. 1				Pert.2			
		H	S	I	A	H	S	I	A	H	S	I	A	H	S	I	A
1	Agustinus Arsan A. Ruti	√				√				√				√			
2	Ana Maria Kewa Keu	√				√				√				√			
3	Anastasia Dukin Manuk	√				√				√				√			
4	Angelina Jesica Ropi	√				√				√				√			
5	Angelina Clarensia Petronela	√				√				√				√			
6	Antonia Aurelia Ngoo	√				√				√				√			
7	Bernadinus J. Ega Horipun	√				√				√				√			
8	Elisabeth Yosefin Chelsy	√				√				√				√			
9	Fransiska Erlinda G. Galgani	√				√				√				√			
10	Fransisko Adriano S.D. Open	√				√				√				√			
11	Fransiskus Xaverius Lodan	√				√				√				√			
12	Ronaldus Pira Tukan	√				√				√				√			
13	Laurensia Wulandari Yonesta	√				√				√				√			
14	Maria Amelia Octaviani	√				√				√				√			
15	Maria Anin Dita Suparmi	√				√				√				√			
16	Maria Aurelia Nora Doja	√				√				√				√			
17	Maria Evelin J. Fernandez	√				√				√				√			
18	Maria Fransiska Jemadi	√				√				√				√			
19	Maria Getrudis Suru	√				√				√				√			

20	Maria Susanti Demaya	√				√				√				√			
21	Maria Tiara Mage	√				√				√				√			
22	Maryeta Roslina	√				√				√				√			
23	Petrus Purnama Konstantio	√				√				√				√			
24	Stefanus Galgani	√				√				√				√			
25	Yeliana Guru	√				√				√				√			
26	Yosefina Deya Hera	√				√				√				√			
27	Yoseph Santisimus Gobang	√				√				√				√			
29	Eamnuel Juan Hale	√				√				√				√			
30	Theofilus Risky W. Mahe	√				√				√				√			

Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

1. Instrumen Tes

Kisi-Kisi Soal *Pre Test* dan *Post Tes* siklus I

Mata Pelajaran : Pendidikan Keagamaan Katolik dan Budi Pekerti

Guru Mapel : Maria Inggrida Toyo

Kelas/Semester : XI/4

Program / Jurusan : Peminatan 3

No	KD/TP/CP	Materi Pokok	KKTP	Indikator Butir Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	Memahami peran hierarki dan peran kaum awam dalam Gereja	Peran Hierarki dan peran kaum awam dalam Gereja Katolik	Menguraikan asal mula hierarki dalam Gereja Katolik		C2	Pilihan Ganda	1, 2, 5 dan 10
			Menguraikan pengertian dasar dan susunan hierarki dalam Gereja Katolik		C2	Pilihan Ganda	7 dan 8
			Mendeskripsikan fungsi, peran, dan tanggung jawab hierarki dalam Gereja Katolik			Pilihan Ganda	3, 4, 6 dan 9

					C2		
--	--	--	--	--	----	--	--

Kisi-Kisi Soal *Pre Test* dan *Post Tes* siklus II

Mata Pelajaran : Pendidikan Keagamaan Katolik dan Budi Pekerti

Guru Mapel : Maria Inggrida Toyo

Kelas/Semester : XI/4

Program / Jurusan : Peminatan 3

No	KD/TP/CP	Materi Pokok	KKTP	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	Memahami peran peran kaum awam dalam Gereja Katolik	Peran kaum awam dalam Gereja Katolik	Merumuskan pengertian kaum awam dalam Gereja Katolik	C2	Pilihan Ganda	1 dan 9
			Mendeskripsikan fungsi, peran, dan tanggung jawab kaum awam dalam Gereja Katolik	C2	Pilihan Ganda	2, 3, 4, 6, 7 dan 8
			Merumuskan ciri kerasulan kaum awam dalam Gereja Katolik			
			Merumuskan hubungan Hierarki dan kaum awam		Pilihan Ganda	5

			dalam Gereja Katolik Mempraktikkan tindakan yang dapat dilakukan oleh kaum muda dalam hidup menggereja	C2 C2 C4	Pilihan Ganda	10
--	--	--	--	-------------------------------	----------------------	-----------

Maumere, 02 April 2025

Mengetahui Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Sr. Marcelina Lidi, SSpS., S. Fil., Lic

Maria Inggrida Toyo

2. Instrumen NonTes

a. Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa perasaan kamu ketika mengikuti pembelajaran menggunakan metode ceramah?	
2.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah?	
3.	Bagaimana pendapat kamu jika guru melakukan pembelajaran Agama dengan menggunakan model pembelajaran <i>make a match</i> ?	
4	Apakah pembelajaran menggunakan model Make A Match menyenangkan dan memberikan semangat belajar?	
5.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran Agama menggunakan model <i>make a match</i> ?	
6.	Apa harapan kamu untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya?	

b. Angket

Angket Tanggapan Peserta Didik Terhadap Model Pembelajaran *Make A Match* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

Bacalah dengan teliti pernyataan-pernyataan di bawah ini. Pilihlah alternatif jawaban dengan ketentuan jawaban

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Beri tanda *ceklist* pada kolom alternatif yang anda pilih!

No	Pernyataan	Alternatif			
		STS	TS	S	SS
1	Model <i>make a match</i> membuat saya lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.				
2	Model <i>make a match</i> membuat saya tertarik untuk mendengarkan materi.				
3	Model pembelajaran <i>make a match</i> membantu saya memahami materi pelajaran dengan lebih baik.				
4	Model pembelajaran <i>make a match</i> membantu saya mengingat materi pelajaran dengan baik.				
5	Model pembelajaran <i>make a match</i> membantu saya lebih mudah untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan teman sekelas.				

6	Model pembelajaran <i>make a match</i> membantu saya berani mengemukakan pendapat.				
7	Model pembelajaran <i>make a match</i> membuat pelajaran agama lebih mudah untuk dipelajari.				
8	Model pembelajaran <i>make a match</i> membantu saya meningkatkan kemampuan menjawab pertanyaan.				
9	Model pembelajaran <i>make a match</i> membantu saya mengerjakan soal latihan dengan baik.				
10	Model pembelajaran <i>make a match</i> membantu saya aktif di dalam kelas.				
11	Model pembelajaran <i>make a match</i> membuat saya termotivasi mengikuti pembelajaran agama.				
12	Model pembelajaran <i>make a match</i> membantu saya meningkatkan kemampuan kerja dalam kelompok				
13	Model pembelajaran <i>make a match</i> membantu saya meningkatkan minat terhadap materi yang diajarkan				
14	Model pembelajaran <i>make a match</i> membuat suasana kelas lebih menyenangkan				
15	Model pembelajaran <i>make a match</i> membuat saya mampu mengemukakan ide dan mengkomunikasikan secara terbuka kepada anggota kelompok				

Lampiran 6 Instrumen Penelitian Tindakan

Instrumen Tes

Siklus I

Soal Pretest

Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, d dan e yang paling benar!

1. Para uskup adalah pengganti para rasul yang diketuai oleh Paus sebagai pengganti Petrus. Tugas dari para uskup adalah....
 - a. Mengarah dan membantu umatnya yang mengalami kemiskinan
 - b. Mengatur kehidupan rumah tangga para imam dan awam
 - c. Membimbing dan mengatur para biarawan-biarawati dalam tarekat
 - d. Melayani umat bersama para pembantu mereka yaitu imam dan diakon
 - e. Membantu orang katolik yang tidak mampu melanjutkan sekolah
2. Kepemimpinan dalam Gereja Katolik bersifat....
 - a. Melayani dan memilih
 - b. Mengabdikan dan melayani
 - c. Kepemimpinan yang harus dilayani
 - d. Melayani dan membangun Gereja yang radikal
 - e. Melayani tanpa pamrih
3. Seorang Imam dianggap sebagai bagian dari hirarki Gereja Katolik yang bertanggung jawab untuk....
 - a. Mengajar di sekolah
 - b. Merayakan Misa
 - c. Mengurus keuangan gereja
 - d. Menyampaikan pidato di gereja
 - e. Mengikuti sidang-sidang politik
4. Mereka yang mempunyai jabatan karena mendapat penyucian melalui tabrisan adalah....
 - a. Awam
 - b. Rasul
 - c. Ketua lingkungan
 - d. Uskup
 - e. Hierarki
5. Dalam Gereja Katolik terdapat dua model Gereja yaitu....

- a. Model Gereja Satu dan Kudus
 - b. Model Gereja Piramidal dan Model Gereja Persekutuan Umat Allah
 - c. Model Gereja Hierarki dan Model Gereja Musyawarah
 - d. Model Gereja Katolik dan Model Gereja Apostolik
 - e. Model Gereja Eksternal dan Model Gereja Internal
6. Kepemimpinan dalam Gereja Katolik disebut....
- a. Biarawan
 - b. Paus
 - c. Imam
 - d. Hierarki
 - e. Uskup
7. Perhatikan tugas-tugas berikut
- 1. Menjalani tugas Gerejani
 - 2. Pelayanan sakramen-sakramen
 - 3. Memberi petunjuk
 - 4. Menasihati
 - 5. Memberi teladan
 - 6. Mempersatukan umat dalam iman
- Fungsi khusus Hierarki ditunjukkan oleh nomor....
- a. 1, 2, 3
 - b. 2, 3, 5
 - c. 1, 2, 6
 - d. 1, 3, 5
 - e. 2, 4, 5
8. Hierarki harus menyadari tugasnya sebagai pimpinan yakni tugas pelayanan. Arti dari pernyataan tersebut adalah....
- a. Pimpinan bukan di atas umat melainkan di bawah umat
 - b. Pimpinan di atas umat dan harus selalu dilayani
 - c. Hierarki harus mencukupi apa yang menjadi kebutuhan umat
 - d. Pimpinan bukan di atas umat melainkan di tengah-tengah umat
 - e. Hierarki harus selalu siap melayani umat
9. Perhatikan susunan kepemimpinan dalam Gereja di bawah ini!
- 1) Uskup
 - 2) Paus
 - 3) Diakon
 - 4) Imam
 - 5) Awam
 - 6) Biarawan-biarawati

Secara struktural kepemimpinan dalam Gereja sekarang dapat diurutkan sebagai berikut....

- a. 1, 2, 3, 4, 5, 6,
- b. 2, 1, 6, 4, 5, 3
- c. 2, 1, 4, 3, 6, 5
- d. 2, 1, 4, 6, 3, 5
- e. 1, 2, 4, 5, 6, 3

1. Dalam mengemban tugasnya, para uskup membutuhkan bantuan. Bantuan itu datang dari Imam dan diakon. Imam bertugasewartakan seluruh injil kepada semua umat dan mengusahakan agar setiap

umat beriman dibimbing dalam roh kudus untuk menghayati panggilannya sendiri. Sedangkan tugas dari seorang diakon adalah....

- a. Mengajar di sekolah
- a. Merayakan Misa
- b. Mengurus keuangan gereja
- c. Memberi baptis secara meriah
- d. Mengikuti sidang-sidang politik

Esai:

1. Uraikan pemahaman kalian tentang hierarki
2. Sebut dan jelaskan tugas-tugas hierarki dalam gereja katolik.

Soal Posttest

Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, d dan e yang paling benar!

1. Hierarki berasal dari bahasa sakramen tingkat kedua adalah....
 - a. Arab
 - b. Latin
 - c. Yunani
 - d. Inggris
 - e. Romawi
 - a. Uskup
 - b. Imam
 - c. Diakon
 - d. Paus
 - e. Awam
2. Susunan hierarki dalam gereja katolik adalah.....
 - a. Paus, Uskup, Awam dan Imam
 - b. Uskup, Paus, Imam, Biarawan-Biarawati dan Awam
 - c. Imam, Diakon, Uskup, Biarawan dan Awam
 - d. Paus, Imam, Uskup, Awam dan Biarawan-Biarawati
 - e. Paus, Uskup, Imam dan Diakon
3. Arti kata Rasul adalah....
 - a. Perutusan
 - b. Yang diutus
 - c. Yang Mengutus
 - d. Yang Dipilih
 - e. Guru
4. Seseorang yang ditahbiskan oleh uskup atau menerima
 - a. Mereka ditahbiskan untukewartakan injil serta mengembalikan umat beriman dan merayakan ibadat ilahi
 - b. Mereka ditahbiskan untukewartakan injil, mengembalikan umat beriman dan merayakan pesta
 - c. Mereka ditahbiskan untukewartakan injil serta mengembalikan domba dan mengurus administrasi
 - d. Mereka ditahbiskan untukewartakan berita, mengembalikan umat beriman dan merayakan ibadat ilahi
 - e. Mereka ditahbiskan untukewartakan injil, live tik-tok dan merayakan pesta.
5. Para Imam dipanggil untuk melayani umat sebagai pembantu arif bagi badan para uskup. Tugas konkret imam adalah...
 - a. Mereka ditahbiskan untukewartakan injil serta mengembalikan umat beriman dan merayakan ibadat ilahi
 - b. Mereka ditahbiskan untukewartakan injil, mengembalikan umat beriman dan merayakan pesta
 - c. Mereka ditahbiskan untukewartakan injil serta mengembalikan domba dan mengurus administrasi
 - d. Mereka ditahbiskan untukewartakan berita, mengembalikan umat beriman dan merayakan ibadat ilahi
 - e. Mereka ditahbiskan untukewartakan injil, live tik-tok dan merayakan pesta.

6. Menurut kesaksian tradisi, Petrus adalah uskup Roma pertama. Karena itu Roma selalu dipandang sebagai pusat dan pedoman seluruh Gereja. Menurut keyakinan tradisi, uskup Roma itu bukan hanya sebagai uskup lokal melainkan terutama dalam fungsinya sebagai dewan pimpinan Gereja. Paus adalah uskup Roma dan sebagai uskup roma ia adalah pengganti.....

- a. Pengganti Paulus dengan tugas dan kuasa yang serupa dengan Paulus
- b. Pengganti Yohanes dengan tugas dan kuasa yang serupa dengan Yohanes
- c. Pengganti Petrus dengan tugas dan kuasa yang serupa dengan Petrus
- d. Pengganti Markus dengan tugas dan kuasa yang serupa dengan Markus
- e. Pengganti Yudas dengan tugas dan kuasa yang serupa dengan Yudas

7. Kata “hierarchy” jika diterjemahkan kedalam bahasa

indonesia terdiri dari dua kata, yakni.....

- a. Jabatan dan suci
- b. Suci dan kudus
- c. Jabatan dan kudus
- d. Jabatan dan tahbisan
- e. Satu dan suci

7. Jabatan yang diberikan kepada seseorang yang telah menerima sakramen tahbisan tingkat ketiga adalah...

- a. Uskup
- b. Paus
- c. Imam
- d. Diakon
- e. Awam

9. Bagaimana hubungan antara awam dan hierarki?

- a. Sebagai atasan dan bawahan
- b. Sebagai bos dan pembantu
- c. Sebagai bestie
- d. Sebagai partner kerja
- e. Sebagai musuh

10. Mereka yang mempunyai jabatan karena mendapat penyucian melalui tahbisan adalah....

- a. Awam
- b. Rasul

- c. Hierarki
- d. Ketua lingkungan
- e. DPR

ESAI:

1. Uraikan pemahaman kalian tentang hierarki dalam Gereja Katolik!
2. Gambarlah struktur kepemimpinan Gereja Katolik!

Siklus II
Soal Pretest

Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, d dan e yang paling benar!

1. Apa yang dimaksud dengan “kaum awam” dalam konteks Gereja Katolik?
 - a. Para Imam
 - b. Para Uskup
 - c. Orang-orang awam yang bukan rohaniwan
 - d. Orang yang tidak beragama
 - e. Misionaris
2. Ketika kaum awam membagi komuni pada hari minggu banyak umat yang protes karena awam dianggap tidak layak untuk tugas tersebut. Penilaian yang tepat terhadap sikap umat di atas adalah.....
 - a. Umat benar karena awam tidak ditahbiskan
 - b. Umat keliru karena awam juga ditahbiskan melalui sakramen pernikahan
 - c. Umat keliru karena awam tidak termasuk klerus
 - d. Umat keliru karena membagi komuni adalah pengambilan bagian dalam tiga tugas Gereja sebagai prodiakon
 - e. Umat benar karena awam penuh dosa
3. Bagaimana kaum awam dapat mendukung Gereja dalam penyebaran Injil?
 - a. Memberi Sakramen
 - b. Menjadi Uskup
 - c. Memberikan Khotbah
 - d. Menyelenggarakan misi ke negara lain
 - e. Kesaksian Hidup dan Pelayanan Sehari-hari
4. Nata selalu berusaha menghidupi tiga tugas yakni: *pertama*, sebagai nabi yang menguduskan dengan cara menjadi pemimpin dalam pendalaman iman atau kita sudi bersama teman-temannya. *Kedua*, sebagai imam yang menguduskan dengan cara menjadi pemimpin koor, komentator dan ajuda. *Ketiga*, sebagai raja raja yang dilaksanakan menjadi ketua Komunitas Remaja Katolik Gereja St. Mikhael Nita. Dengan mengetahui pelbagai tugas yang dilakukan oleh Nata, yang menjadi alasan dasar Nata sebagai kaum awam mau melakukan kerasulan internal semuanya itu yakni.....
 - a. Karena menyadari makna sakramen tobat, ia melakukan semuanya itu dalam kehidupan menggereja.
 - b. Karena menyadari makna misa, ia melakukan tugas tersebut dari Kristus dan berusaha terkenal di lingkup internal Gereja

- c. Karena menyadari hidup ini adalah kesempatan dan hidup untuk mencari keuntungan dalam Gereja.
- d. Karena menyadari bahwa Gereja menjadi rumah kedua untuk pelayanan seutuhnya dalam 24 jam
- e. Karena menyadari makna pembaptisan, ia mendapat tugas itu dari Kristus dan hendak berpartisipasi dalam tri tugas Gereja.

No	Tugas
1	Menjadi prodiakon, pemazmur, misdinar dan pemimpin ekaristi
2	Pemazmur, ketua dewan paroki, pengajar BIA, ketua OMK
3	Misdinar, prodiakon, petugas paker, penghias altar
4	Lektor, pemazmur, misdinar dan koor
5	Koor, penghias altar, pengajar katekumen, pemimpin ibadat

5. Berdasarkan tabel di atas, tugas sebagai seorang remaja dalam bidang liturgi ditunjukkan pada tabel nomor.....
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 - e. 5
6. Keanggotaan dalam Gereja dapat digolongkan menjadi tiga yaitu hierarki, biarawan-biarawati dan kaum awam. Masing-masing anggota Gereja memiliki peran dan fungsi yang berbeda-beda. Berikut ini peran dan fungsi dari anggota Gereja bagi kaum awam adalah....
- a. Kaum awam sebagai pelengkap
 - b. Kaum awam sebagai buruh
 - c. Kaum awam mampu melihat dan mendengar karunia dalam diri umat
 - d. Kaum awam sebagai pemimpin

- e. Berperan aktif dalam menata dunia baru dengan terang injil
7. Fakta menunjukkan bahwa dalam Gereja sering terjadi perpecahan dan keretakan yang dibuat oleh manusia, baik ke dalam maupun ke luar. Padahal Allah menghendaki menghimpun orang-orang beriman kepada Kristus menjadi Umat Allah yang satu tubuh. Usaha-usaha yang dapat kita lakukan sebagai orang muda katolik untuk menguatkan persatuan kita ke dalam adalah...
- a. Lebih bersifat jujur dan terbuka satu sama lain
 - b. Aktif berpartisipasi dalam kehidupan menggereja
 - c. Melaksanakan kegiatan ekumene
 - d. Mencari kelemahan hierarki
 - e. Melihat persamaan daripada perbedaan
8. Tugas yang tidak dapat dilakukan oleh kaum awam adalah...
- a. Memimpin doa
 - b. Lektor
 - c. Komentator
 - d. Memimpin Koor
 - e. Memimpin Perayaan Ekaristi
9. Semua orang beriman kristiani yang tidak termasuk golongan yang menerima tahbisan suci dan biarawan-biarawati yang diakui dalam Gereja, pernyataan ini merupakan pengertian dari....
- a. Hierarki
 - b. Diakon
 - c. Awam
 - d. Fungsi Hierarki
 - e. Uskup
10. Bagaimana hubungan hierarki dan kaum awam?
- a. Partner Kerja
 - b. Bestie
 - c. Musuh
 - d. Atasan dan Bawahan
 - e. Bos dan Pembantu

Soal Posttest

Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, d dan e yang paling benar!

1. Dalam Gereja Katolik istilah “awam” diterjemahkan dari kata Yunani “Laikos” yang berarti....
 - a. Ahli
 - b. Bukan ahli
 - c. Bukan rohaniwan
 - d. Rohaniwan
 - e. Golongan imam
2. Ciri khas dan keistimewaan dari seorang kaum awam adalah....
 - a. Sifat Keduniaanya
 - b. Sifat Kebapaanya
 - c. Sifat kerasulannya
 - d. Sifat kenabiannya
 - e. Sifat Surgawinya
3. Kerasulan eksternal Gereja dapat dilakukan oleh kaum awam dengan berpartisipasi dalam tiga tugas Gereja sebagai Imam, nabi dan raja. Aktualisasi dari tugas kenabian di atas adalah.....
 - a. Mengajar agama di sekolah-sekolah
 - b. Membagi komuni sebagai prodiakon
 - c. Menjadi pelayan altar
 - d. Memimpin koor pada hari minggu
 - e. Memimpin doa dalam pertemuan umat
6. Kerasulan eksternal Gereja dapat dilakukan oleh kaum awam dengan berpartisipasi dalam tiga tugas Gereja sebagai Imam, nabi dan raja. Aktualisasi dari tugas raja di atas adalah.....
 - a. Memimpin koor
 - b. Memimpin doa
 - c. Membagi Komuni
 - d. Menjadi ketua RT
 - e. Menjadi ketua stasi
4. Ketika kaum awam membagi komuni pada hari minggu banyak umat yang protes karena awam dianggap tidak layak untuk tugas tersebut. Penilaian yang tepat terhadap sikap umat di atas adalah....
 - a. Umat benar karena awam tidak ditahbiskan
 - b. Umat keliru karena awam juga ditahbiskan melalui sakramen pernikahan
 - c. Umat keliru karena awam tidak termasuk klerus
 - d. Umat keliru karena membagi komuni adalah pengambilan bagian dalam tiga tugas Gereja sebagai prodiakon
 - e. Umat benar karena awam penuh dosa
5. Awam dapat bekerja sama dengan hierarki dalam menyusun reksa pastoral. Hubungan keduanya adalah.....
 - a. Atasan-Bawahan
 - b. Majikan-Buruh
 - c. Anak-Bapa
 - d. Orang Berdosa-Orang Kudus
 - e. Kemitraan/rekan kerja

7. Kerasulan eksternal Gereja dapat dilakukan oleh kaum awam dengan berpartisipasi dalam tiga tugas Gereja sebagai Imam, nabi dan raja. Aktualisasi dari tugas imam di atas adalah...

- a. Memimpin Koor
- b. Menjadi Ketua Stasi
- c. Memimpin perayaan ekaristi
- d. Mengajar agama
- e. Memimpin kegiatan pendalaman kitab suci atau pendalaman iman

8. Peran awam sering diistilahkan sebagai kerasulan awam yang tugasnya dibedakan menjadi dua yaitu.....

- a. Kerasulan dalam negeri dan kerasulan luar negeri
- b. Kerasulan internal dan kerasulan eksternal
- c. Kerasulan surga dan kerasulan dunia

- d. Kerasulan Internal dan kerasulan dunia
- e. Kerasulan surga dan kerasulan eksternal

9. Tugas yang tidak dapat dilakukan oleh kaum awam adalah...

- a. Memimpin doa
- b. Lektor
- c. Komentator
- d. Memimpin Koor
- e. Memimpin Perayaan Ekaristi

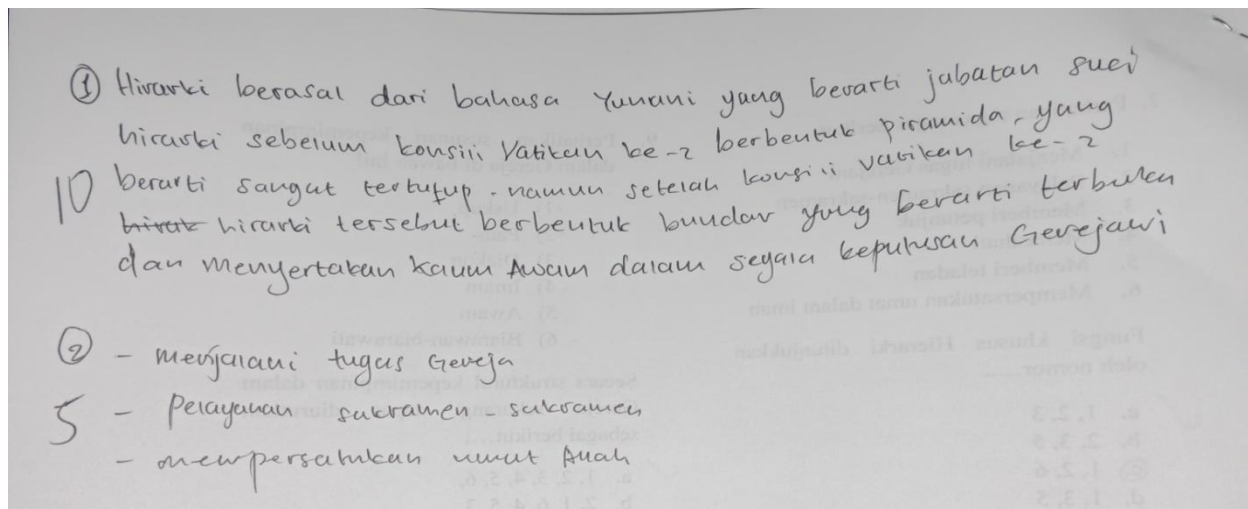
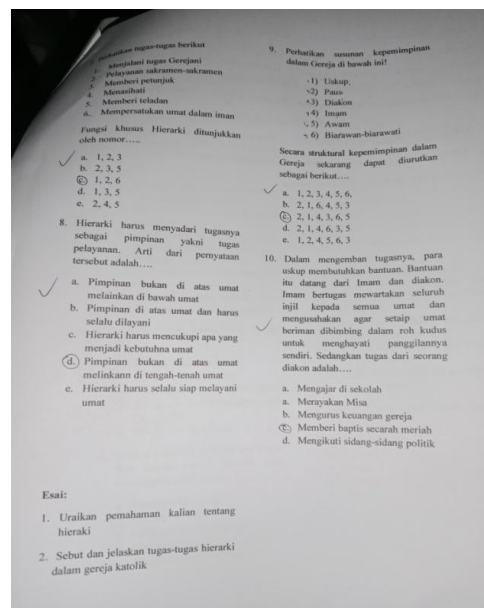
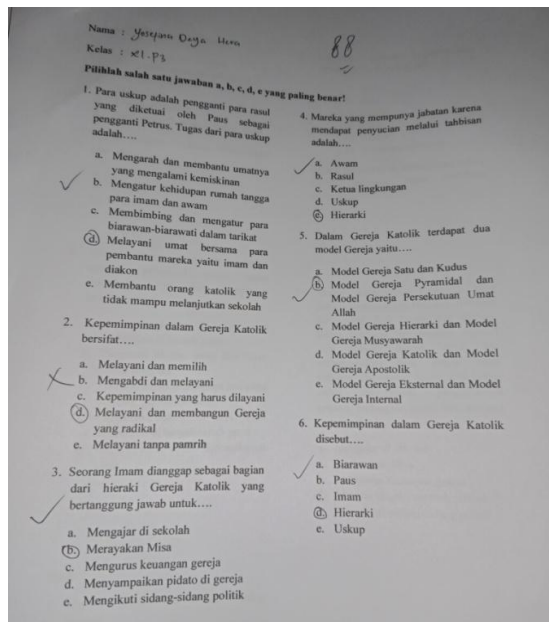
10. Semua orang beriman kristiani yang tidak termasuk golongan yang menerima tahbisan suci dan biarawan-biarawati yang diakui dalam Gereja, pernyataan ini merupakan pengertian dari....

- a. Hierarki
- b. Diakon
- c. Awam
- d. Fungsi Hierarki
- e. Uskup

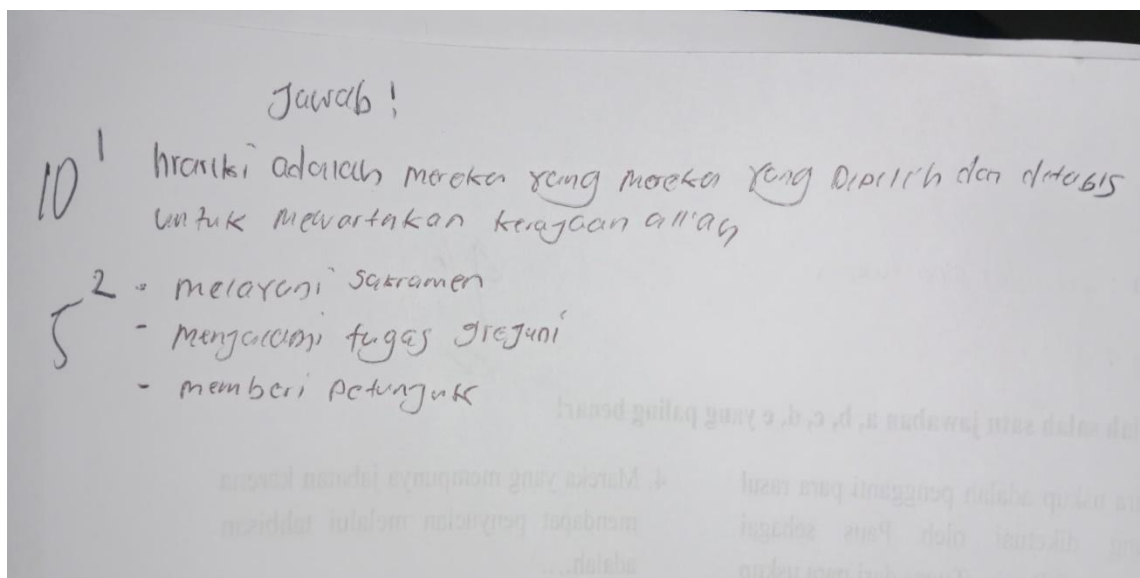
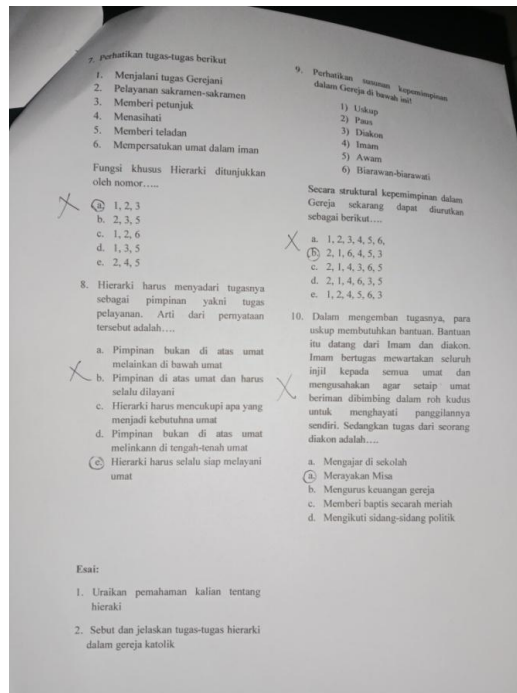
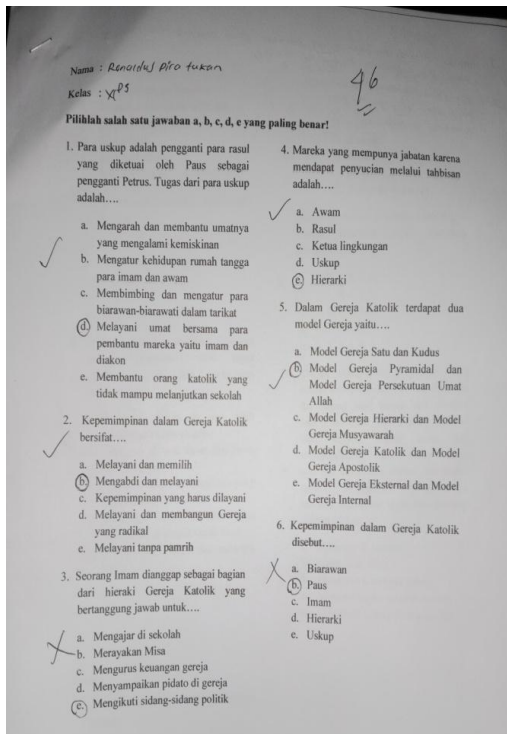
Lampiran 7 Hasil Uji Coba Instrumen

PRETEST SIKLUS I

Nilai Tertinggi

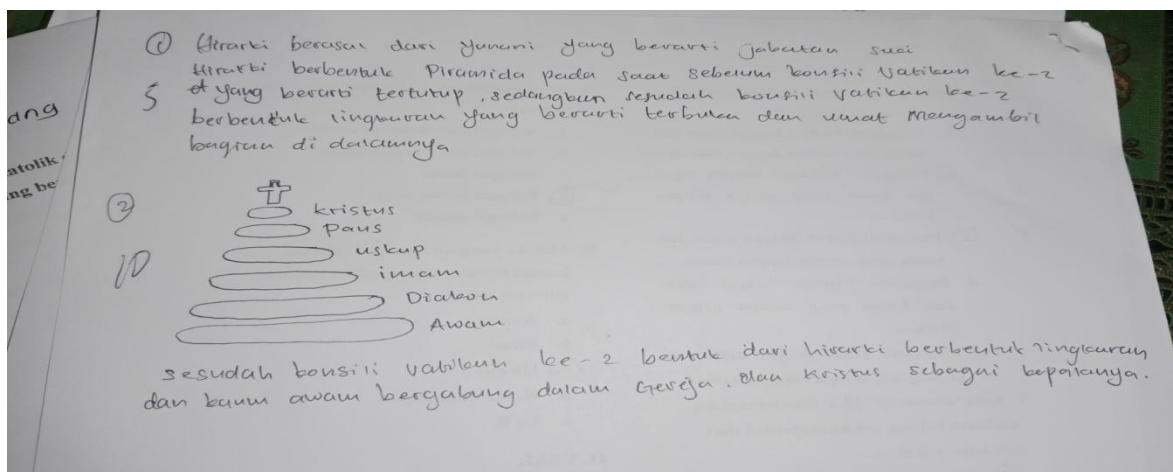
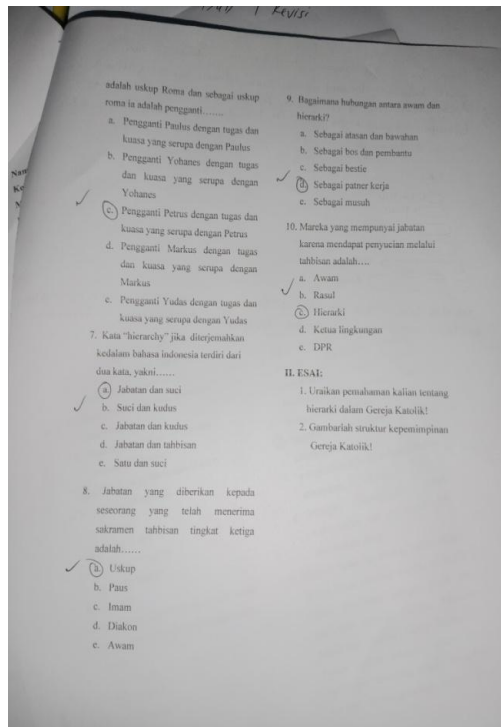
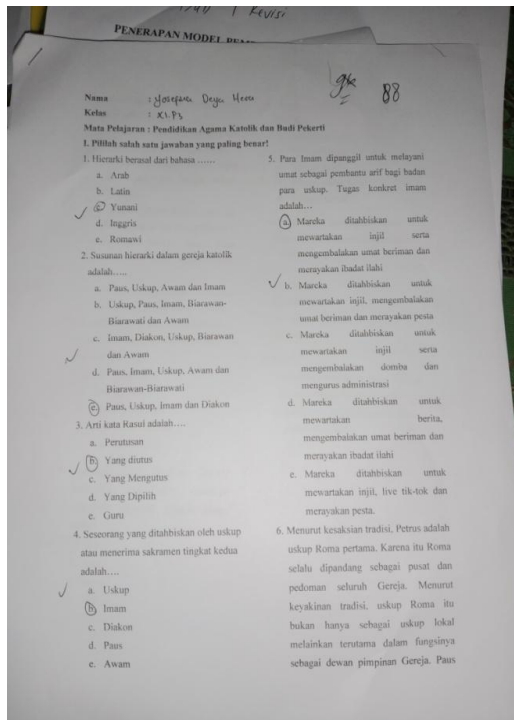


Nilai Terendah



POSTES SIKLUS I

Nilai Tertinggi



Nilai Terendah

Nama : Yoseph S. Gobang 64
Kelas : XI-P3

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

- Hierarki berasal dari bahasa
a. Arab
b. Latin
c. Yunani
d. Inggris
e. Romawi
- Susunan hierarki dalam gereja katolik adalah.....
a. Paus, Uskup, Awam dan Imam
b. Uskup, Paus, Imam, Biarawan-Biarawati dan Awam
c. Imam, Diakon, Uskup, Biarawan dan Awam
d. Paus, Imam, Uskup, Awam dan Biarawan-Biarawati
e. Paus, Uskup, Imam dan Diakon
- Arti kata Rasul adalah....
a. Penutusan
b. Yang diutus
c. Yang Mengutus
d. Yang Dipilih
e. Guru
- Seseorang yang ditahbiskan oleh uskup atau menerima sakramen tingkat kedua adalah....
a. Uskup
b. Imam
c. Diakon
d. Paus
e. Awam
- Para Imam dipanggil untuk melayani umat sebagai pembantu arif bagi badan para uskup. Tugas konkret imam adalah...
a. Mereka ditahbiskan untuk mewartakan injil serta mengembalikan umat beriman dan merayakan ibadat ilahi
b. Mereka ditahbiskan untuk mewartakan injil, mengembalikan umat beriman dan merayakan pesta
c. Mereka ditahbiskan untuk mewartakan injil serta mengembalikan dombo dan mengurus administrasi
d. Mereka ditahbiskan untuk mewartakan berita, mengembalikan umat beriman dan merayakan ibadat ilahi
e. Mereka ditahbiskan untuk mewartakan injil, live tik-tok dan merayakan pesta.
- Menurut kesaksian tradisi, Petrus adalah uskup Roma pertama. Karena itu Roma selalu dipandang sebagai pusat dan pedoman seluruh Gereja. Menurut keyakinan tradisi, uskup Roma itu bukan hanya sebagai uskup lokal melainkan terutama dalam fungsinya sebagai dewan pimpinan Gereja. Paus

adalah uskup Roma dan sebagai uskup roma ia adalah pengganti.....

- Pengganti Paulus dengan tugas dan kuasa yang serupa dengan Paulus
- Pengganti Yohanes dengan tugas dan kuasa yang serupa dengan Yohanes
- Pengganti Petrus dengan tugas dan kuasa yang serupa dengan Petrus
- Pengganti Markus dengan tugas dan kuasa yang serupa dengan Markus
- Pengganti Yudas dengan tugas dan kuasa yang serupa dengan Yudas

7. Kata "hierarchy" jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia terdiri dari dua kata, yakni.....

- Jabatan dan suci
- Suci dan kudus
- Jabatan dan kudus
- Jabatan dan tabhisan
- Satu dan suci

8. Jabatan yang diberikan kepada seseorang yang telah menerima sakramen tabhisan tingkat ketiga adalah.....

- Uskup
- Paus
- Imam
- Diakon
- Awam

9. Bagaimana hubungan antara awam dan hierarki?

- Sebagai atasan dan bawahan
- Sebagai bos dan pembantu
- Sebagai bestie
- Sebagai partner kerja
- Sebagai musuh

10. Mareka yang mempunyai jabatan karena mendapat penyucian melalui tabhisan adalah....

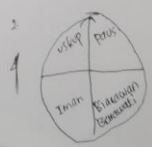
- Awam
- Rasul
- Hierarki
- Ketua lingkungan
- DPR

II. ESAI:

- Uraikan pemahaman kalian tentang hierarki dalam Gereja Katolik!
- Gambarkan struktur kepemimpinan Gereja Katolik!

Jawaban =

- Hierarki adalah kepemimpinan orang-orang beriman sebagai partner kerja.
-



PRETEST SIKLUS II

Nilai Tertinggi

AGAMA

Nama : Josefina Deyu Hena
Kelas : XI.P3

Peran Kaum Awam

1. ~~B~~ E (misionaris) X
2. A (karena kaum tidak di tabiskan) X
3. E (keseksian hidup dan pelayanan sehari-hari) ✓
4. EV ✓
5. DV ✓
6. EV ✓
7. B ✓
8. E (memimpin perayaan ekaristi) ✓
9. C (Awam) ✓
10. A (patero kerja) ✓

Esai :

1. Kaum awam adalah anggota gereja katolik yang tidak tertabiskan, ~~dan~~ ~~ke~~ dan kaum yang tertabiskan seperti, pater, uskup, imam, diacon dan Biarawan Biarwati

Tugas :

- memimpin Doa
- telefor
- pemaizmur dll

Nilai Terendah

ADA MATA

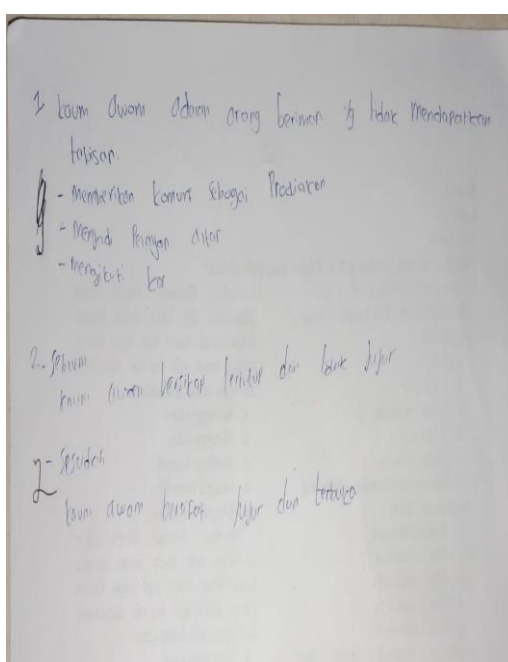
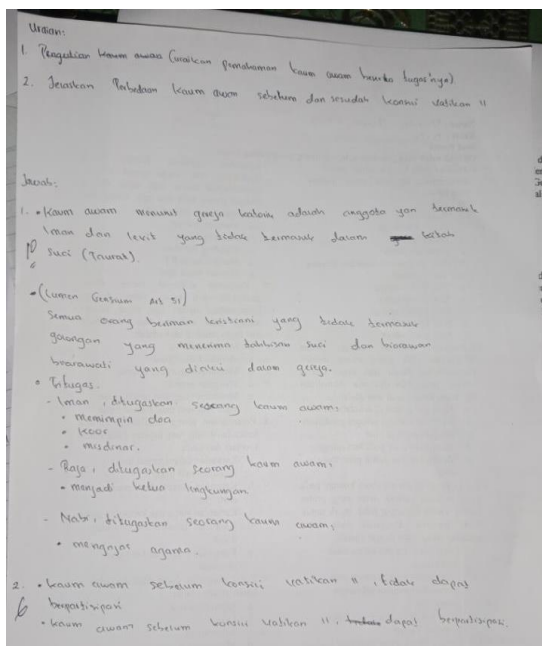
No. :
Peran Kaum awam Data :

Nama: Fransiska Erlinda Gemma Gargani
Kelas: XI.P3

1. E Misionaris X
2. B. X
3. E ✓
4. E ✓
5. D ✓
6. A X
7. A X
8. E ✓
9. C ✓
10. A ✓

1. Kaum awam : orang yang tidak ditahbiskan.

6 Tugas -Tugas Kaum awam : -mewartakan injil



1. Lembar Kerja Peserta Didik

Siklus I

Nama:

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Kelas/ Kelompok : XI Peminatan 3 /.....

Membaca dan menyimak ajaran Gereja

Peserta didik membaca dan menyimak ajaran Gereja tentang kaum awam dalam Konstitusi Dogmatis tentang Gereja Lumen Gentium, artikel 31.

“Yang dimaksud dengan istilah awam di sini ialah semua orang beriman kristiani kecuali mereka yang termasuk golongan imam atau status religius yang diakui dalam Gereja. Jadi kaum beriman kristiani, yang berkat baptis telah menjadi anggota tubuh Kristus, terhimpun menjadi umat Allah, dengan cara mereka sendiri ikut mengemban tugas imamat, kenabian dan rajawi Kristus, dan dengan demikian sesuai dengan kemampuan mereka melaksanakan perutusan segenap umat kristiani dalam Gereja dan di dunia.

Ciri khas dan istimewa kaum awam yakni sifat keduniaannya. Sebab mereka yang termasuk golongan imam, meskipun kadang-kadang memang dapat berkecimpung dalam urusan-urusan keduniaan, juga dengan mengamalkan profesi keduniaan, berdasarkan panggilan khusus dan tugas mereka terutama diperuntukkan bagi pelayanan suci. Sedangkan para religius dengan status hidup dipersembahkan kepada Allah, tanpa semangat Sabda Bahagia. Berdasarkan panggilan mereka yang khas, kaum awam wajib mencari kerajaan Allah, dengan mengurus hal-hal yang fana dan mengaturnya seturut kehendak Allah. Mereka hidup dalam dunia, artinya: menjalankan segala macam tugas dan pekerjaan duniawi, dan berada di tengah kenyataan biasa hidup berkeluarga dan sosial. Hidup mereka kurang lebih terjalin dengan itu semua. Di situlah mereka dipanggil oleh Allah, untuk menunaikan tugas mereka sendiri dengan dijiwai semangat Injil, dan dengan demikian ibarat ragi membawa sumbangan mereka demi pengudusan dunia bagaikan dari dalam. Begitulah mereka memancarkan iman, harapan dan cinta kasih terutama dengan kesaksian hidup mereka, serta menampakkan Kristus kepada

sesama. Jadi tugas mereka yang istimewa yakni: menyinari dan mengatur semua hal-hal fana, yang erat-erat melibatkan mereka, sedemikian rupa, sehingga itu semua selalu terlaksana dan berkembang menurut kehendak Kristus, demi kemuliaan Sang Pencipta dan Penebus. (LG 31).

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teman kelompokmu!

1. Apa makna kaum awam menurut ajaran Gereja?
2. Apa ciri khas kaum awam menurut ajaran Gereja?
3. Apa tugas istimewa kaum awam menurut ajaran Gereja?
4. Apa peran kaum awam dalam Gereja?

2. Kartu Permainan

Kartu Soal dan Kartu Jawaban Siklus I

a. Kartu Soal

Model Gereja yang terjadi pada masa pra Konsili Vatikan II adalah.....

Mereka yang mempunyai jabatan karena mendapat penyucian melalui tahbisan adalah.....

Arti dari kata RASUL adalah....

Syarat-syarat untuk menjadi seorang uskup adalah.....

Menurut kesaksian tradisi, Petrus adalah uskup Roma pertama. Karena itu Roma selalu dipandang sebagai pusat dan pedoman seluruh Gereja. Menurut keyakinan tradisi, uskup Roma bukan hanya sebagai uskup lokal melainkan terutama dalam fungsinya sebagai dewan pimpinan Gereja. Paus adalah uskup Roma dan sebagai uskup roma ia adalah pengganti.....

Istilah Uskup dalam bahasa Latin adalah.....

Jabatan suci yang diberikan kepada seseorang yang telah menerima sakramen tahbisan tingkat ketiga adalah.....

Seseorang yang ditahbiskan oleh uskup atau menerima sakramen tingkat kedua adalah.....

Rahmat tahbisan terendah dalam kalangan hierarki adalah.....

b. Kartu Jawaban



Kartu Soal dan Kartu Jawaban Siklus II

a. Kartu Soal

Dalam Gereja Katolik istilah “awam” diterjemahkan dari kata Yunani “Laikos” yang berarti....

Ciri khas dan keistimewaan dari seorang kaum awam adalah....

Kerasulan eksternal Gereja dapat dilakukan oleh kaum awam dengan berpartisipasi dalam tiga tugas Gereja sebagai Imam, nabi dan raja. Aktualisasi dari tugas kenabian adalah.....

Peran awam sering diistilahkan sebagai kerasulan awam yang tugasnya dibedakan menjadi dua yaitu.....

Tugas yang tidak dapat dilakukan oleh kaum awam adalah...

Pengertian kaum Awam menurut Lumen Gentium art.31 adalah.....

Kerasulan eksternal Gereja dapat dilakukan oleh kaum awam dengan berpartisipasi dalam tiga tugas Gereja sebagai Imam, nabi dan raja. Aktualisasi dari tugas imam di atas adalah.....

Ketika kaum awam membagi komuni pada hari minggu banyak umat yang protes karena awam dianggap tidak layak untuk tugas tersebut. Penilaian yang tepat terhadap sikap umat di atas adalah....

Keanggotaan dalam Gereja dapat digolongkan menjadi tiga yaitu hierarki, biarawan-biarawati dan kaum awam. Masing-masing anggota Gereja memiliki peran dan fungsi yang berbeda-beda. Berikut ini peran dan fungsi dari anggota Gereja bagi kaum awam adalah....

Bagaimana kaum awam dapat mendukung Gereja dalam penyebaran Injil?

b. Kartu Jawaban

BUKAN AHLI	Sifat Kedunia anya	Mengajar Agama di Sekolah
Membagi Komuni Sebagai Prodiakon	Memimpin Doa	Semua orang beriman kristiani yang tidak termasuk golongan yang menerima tahbisan suci dan biarawan-biarawati yang diakui dalam Gereja
Memimpin Koor	Umat keliru karena membagi komuni adalah pengambilan bagian dalam tiga tugas Gereja sebagai prodiakon	Berperan aktif dalam menata dunia baru dengan terang injil
Kerasulan internal dan kerasulan eksternal	Kemitraan Atau Rekan Kerja	Karena menyadari makna pembaptisan, ia mendapat tugas itu dari Kristus dan hendak berpartisipasi dalam tri tugas Gereja.

Instrumen NonTes

1. Wawancara

SCRIPT WAWANCARA

Ronaldus Pira Tukan, 24 April 2025 (Siklus)

- P : Selamat siang R.
- R : Selamat siang ibu.
- P : R, apa kabar?
- R : Baik ibu.
- P : Ibu bisa minta waktu beberapa menit untuk wawancara R?
- R : Bisa ibu.
- P : Baik terima kasih R. Ibu akan bertanya mengenai pengalaman R selama mengikuti pembelajaran di kelas, jadi R bisa jawab sesuai yang R rasakan.
- R : Iya ibu.
- P : R mengikuti semua pembelajaran bersama ibu?
- R : Iya ibu saya ikut.
- P : Baik, rangkaian pembelajaran yang sudah kita lalui bersama itu mulai dari ibu menjelaskan materi, lalu R bersama teman-teman mengerjakan lembar kerja dalam kelompok dilanjutkan dgn presentasi, kemudian tadi dilanjutkan dengan permainan dalam kelompok dan juga pertandingan antar kelompok. Menurut R apakah R senang dengan pembelajaran seperti itu?
- R : Iya ibu, saya senang dengan pembelajaran begitu. Karena ketiga guru mengajar di depan kelas hanya berbicara saja kami terutama saya merasa bosan dan jenuh. Lebih 1 bagus kalau kami main game atau materi disajikan dalam bentuk game atau kerja kelompok.
- P : Berarti R senang saat mengikuti pembelajaran agama?
- R : Senang sekali ibu, karena bisa main game, bisa bertanding dengan kelompok lain dan cepat paham dan ingat dengan materi.
- P : Baik, kalau begitu R semangat dan punya motivasi tidak setelah mengikuti pembelajaran seperti itu?
- R : Iya semangat dan termotivasi sekali ibu, karena cara yang ibu buat itu membuat kami cepat mengerti dengan materi.

- P : Baik, kemarin ibu juga sampaikan kalau model pembelajaran yang ibu gunakan itu model *make a match*, itu ada games. Bagaimana pendapat R tentang model pembelajaran itu?
- R : Pendapat saya model pembelajaran itu seru, karena dalam pembelajaran itu dibentuk tim, terus dalam tim itu kami diskusi, jadi dalam tim itu bukan hanya satu orang yang berbicara tapi semua. Kemudian kami mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban.
- P : Ok baik ade, pembelajaran yang dilakukan ibu buat itu merupakan pembelajaran dalam kelompok sehingga ada kerja sama dalam kelompok. Menurut R bagaimana kerja sama yang terjadi dalam kelompok kalian?
- R : Pembelajaran kalau dalam bentuk game itu membuat kelompok lebih kompak karena semua anggota kelompok mencari tahu informasi. Kalau kerja kelompok biasa, itu hanya anak-anak tertentu saja yang buat dan kerja.
- P : Baik. Berdasarkan pembelajaran yang sudah R lalui, menurut yang R rasakan apakah model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan motivasi R untuk belajar?
- R : Iya ibu, saya rasa punya motivasi untuk belajar.
- P : Kalau begitu, apakah ada kesulitan dalam belajar saat ibu gunakan model pembelajaran itu?
- R : Kesulitannya itu kalau kami tidak menguasai materi maka tidak bisa mengisi soal turnamen ibu. Jadi kami harus benar-benar belajar supaya kami bisa bertanding dengan baik dan bisa menang.
- P : Baik, apa harapan R untuk pelajaran Agama kedepannya?
- R : Saya berharap pembelajaran yang seperti ibu lakukan itu bisa dilakukan terus dan bukan hanya ibu yang melakukan itu tetapi guru-guru lain terutama pada pelajaran pelajaran yang sulit agar kami bisa belajar dengan rileks tapi tetap paham.
- R : Ok baik terima kasih banyak eh ade. Semoga kalian semua tetap semangat untuk belajar dan sampaikan salam untuk semua teman-teman. Sampai jumpa di lain kesempatan.
- R : Iya ibu terima kasih juga ibu.

Stefanus Gobang, 24 April 2025 (Siklus)

- P : Selamat siang
- S : Selamat siang ibu
- P : Bagaimana kabarnya S?
- S : Baik ibu.

- P : Ibu bisa minta waktunya sebentar untuk wawancara C?
- S : Bisa sekali ibu.
- P : Ok baik, terima kasih. S mengikuti semua kegiatan pembelajaran dari minggu lalu kan?
- S : Iya ibu.
- P : Bisa berikan kesan S berkaitan dengan pembelajaran agama yang telah kita lalui?
- S : Saya senang dengan pembelajaran agama yang ibu berikan karena ibu asik, bisa bisa berbaur dengan kami dan pelajaran yang ibu sajikan buat saya mudah memahami.
- P : Baik, lalu bagaimana pendapat R tentang model pembelajaran *make a match*?
- S : Menurut saya model pembelajaran itu cocok untuk peserta didik karena membuat peserta didik tidak bosan karena kami belajar sambil bermain.
- P : Lalu suka tidak pembelajaran menggunakan model *make a match*?
- S : Suka sekali ibu, karena buat kami tambah bersemangat, apalagi pelajaran agama itu siang hari jadi kami tidak mengantuk kalau menggunakan model pembelajaran itu.
- P : Kalau begitu S punya motivasi tidak untuk belajar kalau pembelajarannya disajikan menggunakan model *make a match*?
- S : Saya termotivasi untuk belajar ibu karena proses pembelajaran di kelas semakin menyenangkan.
- P : Sekarang ibu mau bertanya tentang kerja sama anggota kelompok. Bagaimana pendapat S mengenai kerja sama kelompok kalian?
- S : Kerja sama kelompok kami semakin baik karena bahu-membahu untuk menemukan jawaban, sehingga kami benar-benar menggunakan waktu yang ibu berikan untuk diskusi, kerja tugas. Selain itu kami juga gunakan waktu untuk membantu teman yang belum memahami materi agar kami bisa memenangkan pertandingan.
- P : Wahh baik sekali, kalau begitu apakah selama belajar ada kesulitan kalau ibu gunakan model pembelajaran *make a match*?
- S : Kalau kesulitan itu awalnya saya kesulitan karena harus berpikir secara cepat namun saat penerapan kedua S mulai terbiasa dan model pembelajaran ini membuat S bersemangat dan mampu berpikir kritis dalam menjawab soal-soal pertandingan.
- P : Baik, terakhir apa harapan S untuk pelajaran agama kedepannya?
- S : Harapan saya model pembelajaran ini dapat terus diterapkan pada pembelajaran kedepannya.
- P : Baik, terima kasih banyak S, tetap semangat belajar ya.

2. Angket

Nama Peserta Didik : TRAN SISA - ERLINDA - GEMMA GALGANA

Kelas : XI-P3

Petunjuk :

Bacalah dengan teliti pernyataan-pernyataan di bawah ini. Pilihlah alternatif jawaban dengan ketentuan jawaban

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Beri tanda ceklist pada kolom alternatif yang anda pilih!

No	Pernyataan	Alternatif			
		STS	TS	S	SS
1	Model <i>make a match</i> membuat saya lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.			✓	
2	Model pembelajaran <i>make a match</i> membuat saya tertarik untuk mendengarkan materi			✓	
3	Model pembelajaran <i>make a match</i> membantu saya memahami materi pelajaran dengan lebih baik.				✓
4	Model pembelajaran <i>make a match</i> membantu saya mengingat materi yang telah dipelajari.			✓	
5	Model pembelajaran <i>make a match</i> membantu saya lebih mudah untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan teman sekelas.				✓
6	Model pembelajaran <i>make a match</i> membantu saya berani mengemukakan pendapat			✓	
7	Model pembelajaran <i>make a match</i> membuat pelajaran agama lebih mudah untuk dipelajari.			✓	
8	Model pembelajaran <i>make a match</i> membantu saya meningkatkan kemampuan menjawab pertanyaan			✓	
9	Model pembelajaran <i>make a match</i> membantu saya mengerjakan soal latihan dengan baik				✓
10	Model pembelajaran <i>make a match</i> membantu saya aktif di dalam kelas.				✓

11	Model pembelajaran <i>make a match</i> membuat saya termotivasi mengikuti pembelajaran agama.				✓
12	Model pembelajaran <i>make a match</i> membantu saya meningkatkan kemampuan kerja dalam kelompok				✓
13	Model pembelajaran <i>make a match</i> membantu saya meningkatkan minat terhadap materi yang diajarkan				✓
14	Penerapan model pembelajaran <i>make a match</i> membuat suasana kelas lebih menyenangkan				✓
15	Model pembelajaran <i>make a match</i> membuat saya mampu mengemukakan ide dan mengkomunikasikan secara terbuka kepada anggota kelompok				✓

Nama Peserta Didik : Transesus x Lodon

Kelas : XI-P3

Petunjuk :

Bacalah dengan teliti pernyataan-pernyataan di bawah ini. Pilihlah alternatif jawaban dengan ketentuan jawaban

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Beri tanda ceklist pada kolom alternatif yang anda pilih!

No	Pernyataan	Alternatif			
		STS	TS	S	SS
1	Model <i>make a match</i> membuat saya lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.			✓	
2	Model pembelajaran <i>make a match</i> membuat saya tertarik untuk mendengarkan materi			✓	
3	Model pembelajaran <i>make a match</i> membantu saya memahami materi pelajaran dengan lebih baik.				✓
4	Model pembelajaran <i>make a match</i> membantu saya mengingat materi yang telah dipelajari.			✓	
5	Model pembelajaran <i>make a match</i> membantu saya lebih mudah untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan teman sekelas.			✓	
6	Model pembelajaran <i>make a match</i> membantu saya berani mengemukakan pendapat			✓	
7	Model pembelajaran <i>make a match</i> membuat pelajaran agama lebih mudah untuk dipelajari.				✓
8	Model pembelajaran <i>make a match</i> membantu saya meningkatkan kemampuan menjawab pertanyaan			✓	
9	Model pembelajaran <i>make a match</i> membantu saya mengerjakan soal latihan dengan baik			✓	
10	Model pembelajaran <i>make a match</i> membantu saya aktif di dalam kelas.				✓

11	Model pembelajaran <i>make a match</i> membuat saya termotivasi mengikuti pembelajaran agama.				✓
12	Model pembelajaran <i>make a match</i> membantu saya meningkatkan kemampuan kerja dalam kelompok				✓
13	Model pembelajaran <i>make a match</i> membantu saya meningkatkan minat terhadap materi yang diajarkan			✓	
14	Penerapan model pembelajaran <i>make a match</i> membuat suasana kelas lebih menyenangkan				✓
15	Model pembelajaran <i>make a match</i> membuat saya mampu mengemukakan ide dan mengkomunikasikan secara terbuka kepada anggota kelompok				✓

Lampiran 9

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN







Lampiran 10 Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN Nomor : 638/L21.7/SMA.0046/A/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sr. Marcelina Lidi, SSpS, S.Fil, Lic.
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SMAS Bhaktyarsa
Alamat : Jln. Achmad Yani No. 31 Maumere

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Maria Ingrida Toyo
NIM : 210078
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah selesai melakukan Penelitian di SMAS Bhaktyarsa Maumere dengan *sangat baik* melalui judul *"Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI Peminatan – 3 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik Dan Budi Pekerti di SMAS Bhaktyarsa Maumere"*

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret s/d 24 April 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Maumere, 29 April 2025 2025
Kepala Sekolah,

Sr. Marcelina Lidi, SSpS, S.Fil, Lic.

